

MENGGUNAKAN METODE MUROJA'AH DALAM UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK UNTUK USIA 5-6 TAHUN (PENELITIAN TINDAKAN PADA SISWA DI RA BANU AHYAN 2 CIMAJA KECAMATAN SURADE KABUPATEN SUKABUMI)

Rukimah Fernasari, Elnawati, Idra Zultiar

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi,

E-Mail : fernasarirukimah@gmail.com

Abstract

The problem in this research is the lack of children in memorizing short letters and makharijul huruf and their memorization is still lacking. The aim of this research is to describe the application of the Muroja'ah method in learning to memorize short letters and to describe the increase in students' memorization of short letters at RA Banu Ahyan 2 Cimaja after using the Muroja'ah method. The type of research used was classroom action research (PTK) with a research design using the Kurt Lewwin model which was carried out in 2 cycles. This research was completed with data collection in the form of the results of students' short letter memorization activities, documentation results, observation sheets and field notes. Participants in this research were 21 students aged 5-6 years at RA Banu Ahyan Cimaja. The results of the research showed that memorization in early childhood experienced an average development of 6.0%, increasing in cycle I by 8.3% and if continued in cycle II it increased to 79.8%. The Muroja'ah method can improve memorization abilities, can support memory and most importantly improve the development of memorizing Al-Ikhlash and Al-Fiil letters in early childhood..

Article History

Submitted: 22 February 2024

Accepted: 28 February 2024

Published: 29 February 2024

Key Words

Early Childhood, Memorizing Short Letters, Muroja'ah Method.

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya anak dalam menghafal surat-surat pendek juga dalam makharijul huruf serta tajwidnya masih kurang, tujuan penelitian ini mendeskripsikan penerapan metode Muroja'ah dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek dan menggambarkan peningkatan hafalan siswa terhadap surat-surat pendek di RA Banu Ahyan 2 Cimaja setelah menggunakan metode Muroja'ah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain penelitian menggunakan model Kurt Lewwin yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Penelitian ini dilengkapi dengan pengumpulan data berupa hasil aktivitas hafalan surat pendek siswa, hasil dokumentasi, lembar observasi dan catatan lapangan. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa 5-6 tahun di RA Banu Ahyan Cimaja sebanyak 21 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hafalan pada anak usia dini mengalami perkembangan rata-rata sebesar 6.0% meningkat pada siklus I sebesar 8.3% dan ketika dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 79.8%. Metode Muroja'ah dapat meningkatkan kemampuan menghafal, dapat menunjang daya ingat dan yang paling utama yaitu peningkatan perkembangan hafalan surah Al-Ikhlash dan Al-Fiil pada anak usia dini..

Sejarah Artikel

Submitted: 22 February 2024

Accepted: 28 February 2024

Published: 29 February 2024

Kata Kunci

Anak Usia Dini, Hafalan Surat Pendek, Metode Muroja'ah.

PENDAHULUAN

Menghafal al-Qur'an sejak kecil merupakan hal yang sangat mulia sebelum pelajaran lainnya. Salah satu tujuan menghafal al-Qur'an adalah untuk membentuk generasi muslim yang Qur'ani yakni generasi yang melakukan segala perbuatan dan ucapan sesuai dengan al-Qur'an,

Setiap anak usia dini memiliki perbedaan dalam kemampuan menghafal dan mengingat Al-Qur'an, tetapi setiap individu dapat meningkatkan kemampuan menghafal dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang lebih baik serta memperhatikan metode yang tepat agar cepat menghafal surat-surat pendek. Merujuk pada uraian tersebut kiranya jelas, bahwa proses-proses dalam menghafal surat-surat pendek sangat kompleks, setiap anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dalam upaya melestarikan Al-Qur'an melalui hafalan surat-surat pendek. Oleh karena itu, memerlukan suatu teknik dan metode yang tepat dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, karena teknik dan metode merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam menghafal surat-surat pendek.

Belajar menghafal surat pendek di RA Banu Ahyan 2 Cimaja Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi, sudah ada sejak berdirinya lembaga hingga saat ini. Tempat ini dipilih karena lokasinya masih disekitar tempat tinggal peneliti serta strategis untuk dijadikan suatu penelitian dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Selain itu, peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena merupakan pengajar di RA Banu Ahyan 2 Cimaja, dan peneliti menemukan permasalahan selain kekurangan anak dalam menghafal surat-surat pendek juga dalam makharijul huruf serta tajwidnya masih kurang, untuk itu menarik untuk diteliti dengan menggunakan metode yang baru, sehingga dalam hal ini peneliti berkeinginan untuk melakukan suatu eksperimen dengan metode Muroja'ah supaya pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan hafalan siswa.

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif. Untuk mensistematisasikan suatu pembelajaran peneliti menggunakan RPP sebagai acuan dalam pembelajaran. Serta untuk mengaitkan kemampuan menghafal peserta didik, peneliti menggunakan metode Muroja'ah.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nisa Marsal, 2021) di Taman Kanak-kanak Ruhama pada tahun 2021, menyebutkan bahwa kendala yang dihadapi dalam menghafal surat-surat pendek adalah tidak dilakukan pengulangan yang konsisten sampai anak kuat dalam hafalannya, baik diulang disekolah maupun dirumah dan kunci dalam penghafalan surat pendek di TK Ruhamah adalah pada pengaturan waktu, diberikan kadar waktu apa yang siswa pelajari dan hafalkan untuk menjadikannya mutqin dalam hafalan surat-surat pendek.

Begitu pula dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurlaili Nurlaili, 2020) di Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang, Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Muroja'ah dalam menghafal al-Quran di rumah tahfiz Ar-Rahmah memberikan hasil yang baik dalam mempercepat dan meningkatkan hafalan santri, baik secara kualitas hafalan maupun kuantitasnya. Percepatan meningkatnya kualitas hafalan santri dapat dilihat dari pengakuan berbagai pihak terhadap hafalan ayat al-Quran yang dimiliki santri, seperti memenangkan beberapa event yang terkait dengan musabaqah hifzil Quran. Sementara percepatan peningkatan kuantitas hafalan santri ialah ditunjukkan dengan pelaksanaan wisuda akbar tahfizul quran Yayasan Ar-Rahmah. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode yang tepat dapat merubah hasil pembelajaran secara signifikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Eka dkk, 2023) penerapan metoda Muroja'ah dalam upaya meningkatkan hafalan surat pendek di Sekolah Dasar, Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode muroja'ah membantu peserta didik mencapai target hafalan yang telah diprogramkan oleh sekolah, membantu peserta didik menghafalkan Al-Qur'an dengan baik, dan

benar sesuai makhraj dan tajwidnya. Setelah diterapkannya metode Muroja'ah hafalan peserta didik menjadi lancar fasih, tartil dan mampu menambah hafalan surat pendek dengan cepat.

Sebagaimana beberapa penelitian terdahulu diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek untuk usia 5-6 tahun melalui tindakan kelas pada siswa di RA Banu Ahyan 2 Cimaja Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi pada tahun 2023, berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini selain penerapan tindakan kelas juga diaplikasikan terhadap hafalan surat-surat pendek yang berbeda dari segi panjang ayat dan kesulitan kalimat, pengulangan pun dilakukan tidak hanya di Sekolah pada saat proses pembelajaran juga dilakukan dirumah dengan bimbingan orang tua masing-masing siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode Muroja'ah dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek dan untuk mengetahui peningkatan hafalan siswa terhadap surat-surat pendek di RA Banu Ahyan 2 Cimaja setelah menggunakan metode Muroja'ah.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki, sedangkan model penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Kurt Lewin*, Model *Kurt Lewin* merupakan model dasar yang kemudian dikembangkan oleh ahli-ahli lain. Penelitian tindakan, menurut *Kurt Lewin*, terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta / didik Kelompok B2 pada TK Banu Ahyan 2 Cimaja yang berusia 5-6 tahun dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak yang terdiri dari 16 laki-laki dan 5 perempuan.

Untuk mendapatkan data yang objektif, autentik serta valid, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara, setelah data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan hafalan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode Muroja'ah.

Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Awal (Pra Siklus)

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi di RA Banu Ahyan 2 Cimaja pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 saat proses belajar mengajar berlangsung, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, maka didapatkan hasil berikut:

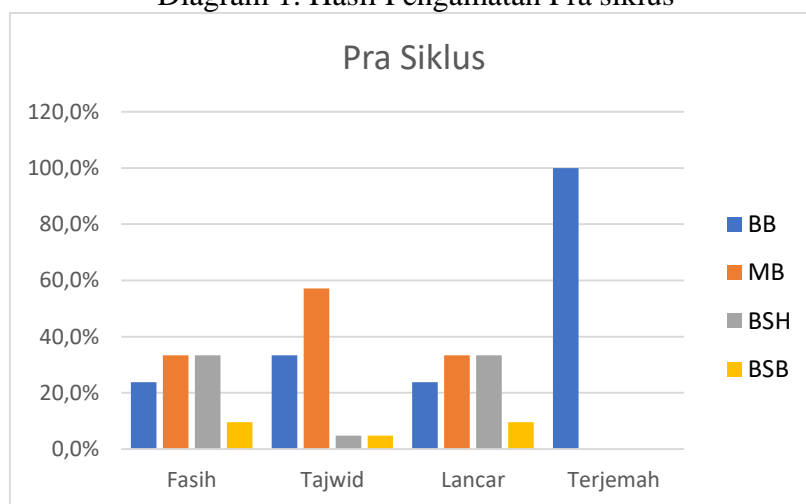
Table 1. Hasil Observasi Awal Hafalan Surat Pendek

Nilai	Fasih	Tajwid	Lancar	Terjemah	Rata-rata
BB	5 anak	7 anak	5 anak	21 anak	10 anak

	23.8%	33.3%	23.8%	100.0%	45.2%
MB	7 anak	12 anak	7 anak	-	7 anak
	33.3%	57.1%	33.3%	0.0%	31.0%
BSH	7 anak	1 anak	7 anak	-	4 anak
	33.3%	4.8%	33.3%	0.0%	17.9%
BSB	2 anak	1 anak	2 anak	-	1 anak
	9.5%	4.8%	9.5%		6.0%

Pada tabel 1. dapat dilihat kondisi awal dari 21 peserta didik Kelompok B2 RA Banu Ahyan 2 Cimaja saat dilakukan observasi awal. Indikator hafalan surah yang fasih terdapat 5 anak yang Belum Berkembang (BB), 7 anak Mulai Berkembang, 7 anak yang Berkembang Sesuai Harapan, dan 2 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator hafalan surah yang membacanya dengan tajwid yang tepat terdapat 5 anak yang Belum Berkembang, 8 anak yang Mulai Berkembang (MB), 1 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator hafalan surah yang hafalan dan bacaannya lancar terdapat 7 anak yang Belum Berkembang (BB), 12 anak yang Mulai Berkembang (MB), 1 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Fasih, tajwid dan kelancaran anak dalam menghafal surah, nilainya dibawah indikator keberhasilan yaitu 75%, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar anak belum maksimal dan masih memerlukan perbaikan.

Diagram 1. Hasil Pengamatan Pra siklus



2. Hasil Observasi Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada hari Senin s.d Jum'at tanggal 13 s.d 16 Nopember 2023, berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun dan disesuaikan dengan RPPH dari tempat dilakukannya penelitian yaitu RA Banu Ahyan 2 Cimaja, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, maka didapatkan hasil berikut:

Table 2. Hasil Observasi Awal Hafalan Surah Pendek

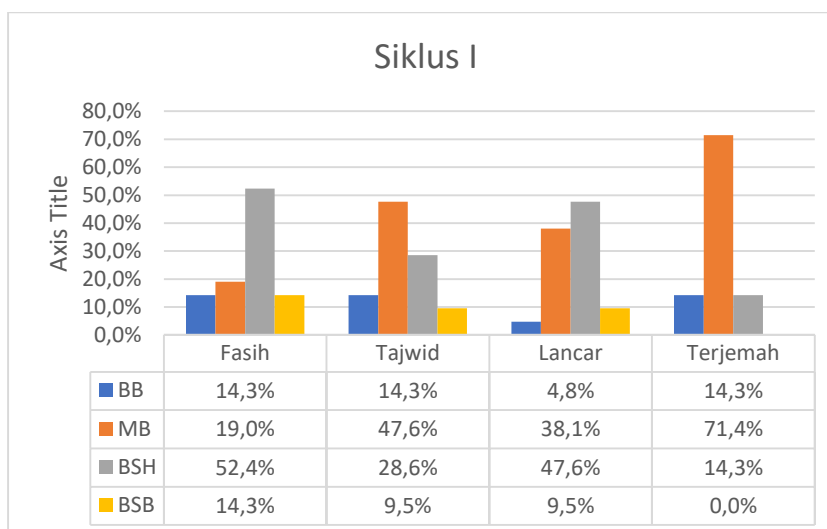
Nilai	Fasih	Tajwid	Lancar	Terjemah	Rata-rata
-------	-------	--------	--------	----------	-----------

BB	3 anak	3 anak	1 anak	3 anak	3 anak
	14.3%	14.3%	4.8%	14.3%	11.9%
MB	4 anak	10 anak	8 anak	15 anak	9 anak
	19.0%	47.6%	38.1%	71.4%	44%
BSH	11 anak	6 anak	10 anak	3 anak	8 anak
	52.4%	28.6%	47.6%	14.3%	35.7%
BSB	3 anak	2 anak	2 anak	-	2 anak
	14.3%	9.5%	9.5%	0.0%	8.3%

Pada tabel 2. dapat dilihat kondisi setelah dilakukan kegiatan hafalan menggunakan metode Muroja'ah pada siklus I dari 21 peserta didik Kelompok B2 RA Banu Ahyan 2 Cimaja.

Indikator hafalan surah yang fasih terdapat 3 anak yang Belum Berkembang (BB), 4 anak Mulai Berkembang, 11 anak yang Berkembang Sesuai Harapan, dan 3 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator hafalan surah yang membacanya dengan tajwid yang tepat terdapat 3 anak yang Belum Berkembang (BB), 10 anak yang Mulai Berkembang (MB), 6 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator hafalan surah yang hafalan dan bacaannya lancar terdapat 1 anak yang Belum Berkembang (BB), 8 anak yang Mulai Berkembang (MB), 10 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Sedangkan dalam indikator hafalan surah beserta terjemahannya. Indikator hafalan surah yang memahami arti dari gerakan terdapat 0 anak yang Belum Berkembang (BB), 9 anak yang Mulai Berkembang (MB), 8 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hafalan surah pendek pada anak usia 5-6 tahun di RA Banu Ahyan 2 Cimaja. Diperoleh bahwa fasih, tajwid dan kelancaran anak dalam menghafal surah, nilainya dibawah indikator keberhasilan yaitu 75%, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar anak belum maksimal dan masih memerlukan perbaikan. Namun, peningkatan tersebut belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, sehingga hafalan surah akan dilanjutkan pada tindakan siklus II.

Diagram 2. Hasil Pengamatan Silus I



3. Hasil Observasi Siklus II

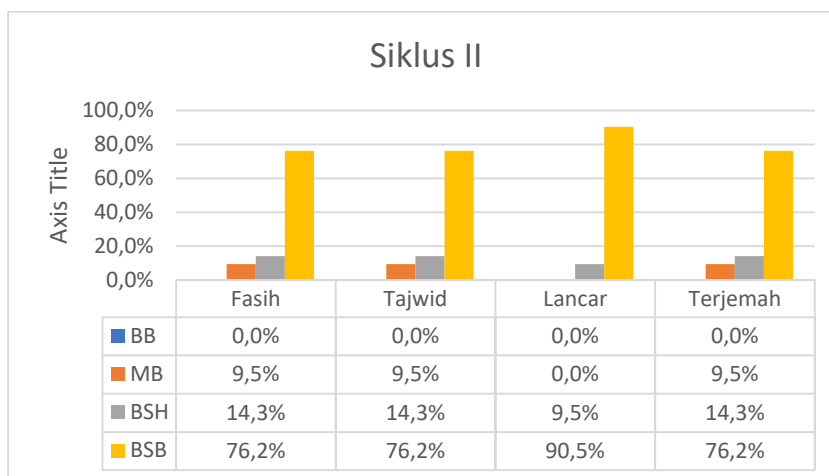
Siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin s.d Kamis tanggal 20 s.d 23 Nopember 2023, berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun dan disesuaikan dengan RPPH dari tempat dilakukannya penelitian yaitu RA Banu Ahyan 2 Cimaja, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, maka didapatkan hasil berikut:

Table 3. Hasil Observasi Awal Hafalan Surah Pendek

Nilai	Fasih	Tajwid	Lancar	Terjemah	Rata-rata
BB	0 anak	0 anak	0 anak	0 anak	0 anak
	0%	0%	0%	0%	0%
MB	2 anak	2 anak	0 anak	2 anak	2 anak
	9.5%	9.5%	0.0%	9.5%	7.1%
BSH	3 anak	3 anak	2 anak	3 anak	3 anak
	14.3%	14.3%	9.5%	14.3%	13.1%
BSB	16 anak	16 anak	19 anak	16 anak	17 anak
	76.2%	76.2%	90.5%	76.2%	79.8%

Pada tabel 3.diatas dapat dilihat kondisi setelah dilakukan kegiatan hafalan menggunakan metode Muroja'ah pada siklus II dari 21 peserta didik Kelompok B2 RA Banu Ahyan 2 Cimaja. Indikator hafalan surah yang fasih sudah tidak ada anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), 2 anak masih dalam kategori Mulai Berkembang, 3 anak yang Berkembang Sesuai Harapan, dan 16 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator hafalan surah yang membacanya dengan tajwid yang tepat sudah tidak ada anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB), 2 anak masih masuk kategori Mulai Berkembang (MB), 3 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 16 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator hafalan surah yang hafalan dan bacaannya lancar sudah tidak ada anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), 2 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 19 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Sedangkan dalam indikator hafalan surah beserta terjemahannya mencapai peningkatan yang luar biasa dibandingkan pada saat observasi awal dan siklus I. Indikator hafalan surah beserta terjemahannya sudah tidak ada anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB), 2 anak masih masuk kategori Mulai Berkembang (MB), 3 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 16 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Diperoleh bahwa fasih, tajwid dan kelancaran anak dalam menghafal surah, nilainya diatas indikator keberhasilan yaitu 75%, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar anak sudah maksimal dan tidak memerlukan perbaikan.

Diagram 2. Hasil Pengamatan Silus I



Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus yang diawali dengan kegiatan observasi awal atau pra siklus. Dilakukannya kegiatan observasi awal atau pra siklus adalah untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam meningkatkan hafalan surah pendek pada anak usia 5-6 tahun di RA Banu Ahyan 2 Cimaja. Kegiatan pra siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Sedangkan siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari 4 kali pertemuan. Kegiatan pra siklus dan siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada kegiatan pra siklus, peneliti melakukan kegiatan observasi awal untuk mengamati kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran sehingga peneliti mengetahui hafalan anak-anak di RA Banu Ahyan 2 Cimaja. Ada beberapa anak yang tidak mengikuti hafalan dan kurang semangat dalam melafalkan surahnya. Kendala dalam meningkatkan hafalan surah pendek pada anak usia dini di RA Banu Ahyan 2 Cimaja yaitu peran guru dalam menggunakan metode untuk hafalan tidak menarik sehingga membuat anak bosan dan jenuh dalam menerima hafalan yang diberikan.

Motivasi dan metoda belajar anak memang memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar mereka. Ketika seorang anak termotivasi untuk belajar, mereka cenderung lebih fokus, tekun, dan berusaha untuk mencapai tujuan akademik mereka, metode pembelajaran yang mempertimbangkan kepentingan dan pengalaman pribadi anak dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Materi yang direlevansikan dengan konteks kehidupan sehari-hari anak dapat membantu mereka lebih mudah memahami dan mengaitkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Neneng, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Di SMPIT Al-Multazam Kuningan yang mana dalam penelitiannya mengungkapkan factor-faktor yang mempengaruhi minat menghafal alquran, salah satu variable yang paling mempengaruhi adalah, minat dan metode hafalan yang digunakan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hafalan surah pendek pada anak usia 5-6 tahun di RA Banu Ahyan 2 Cimaja. Peningkatan hafalan surah pada anak usia 5-6 tahun di RA Banu Ahyan 2 Cimaja sudah terlihat, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, adalah sebagai berikut: a) Guru mempersiapkan game yang lebih seru, yaitu sambung

ayat; b) Anak yang bisa menjawab kelanjutan ayatnya, maka anak tampil di depan kelas; c) Bagi anak yang sudah tampil di depan kelas, akan diberi reward gambar bintang.

Mengulang-ulang hafalan dilakukan setelah megoreksi hafalan dan setelah membacanya didepan guru, sehingga tidak ada kesalahan yang tidak diketahui yang akhirnya menyulitkan diri. karena kesalahan yang terjadi sejak awal pertama kali menghafal akan sulit untuk dirubah pada tahap selanjutnya karena sudah melekat dan menjadi bawaan, maka sejak awal pula hal ini harus dihindari yaitu dengan teliti ketika menghafal ataupun pada saat mengoreksi hafalan. Mengulang-mengulang hafalan bisa dilakukan sendiri atau bisa juga denga orang lain atau teman dengan bergantian dan ini adalah yang paling baik

Namun, peningkatan tersebut belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, sehingga hafalan surah akan dilanjutkan pada tindakan siklus II.

Proses tindakan pada siklus II berjalan dengan baik. Kelemahan yang ada pada siklus I dapat teratasi. Hal ini membuat pembelajaran dalam mengembangkan hafalan pada anak melalui metode Muroja'ah meningkat. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat terlihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan yaitu peningkatan menghafal surah Al-Ikhlash dan Al-Fiil melalui metode Muroja'ah dari siklus I dan siklus II. Peningkatan hafalan anak usia 5-6 tahun di RA Banu Ahyan 2 Cimaja.

Muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan baik hafalan baru ataupun lama adalah hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal dan muroja'ah harus seimbang, tidak mungkin bisa menghafal tanpa melakukan muroja'ah. Adapun dalam mengulang-ulang hafalan yang telah dikumpulkan dalam hati ada banyak cara yang bisa dilakukan, dan umumnya dibagi menjadi dua kategori yaitu hafalan lama dan hafalan baru.

Pertama, mengulang hafalan baru. mengulang hafalan baru disini maksudnya adalah mengulang hafalan yang belum lama dihafal dan masih belum kuat. perlu perhatian lebih pada pada hafalan baru ini.

Kedua, mengulang hafalan yang lama. Mengulang hafalan yang lama ini bersifat fleksibel karena dengan berjalan ke mana saja atau melakukan pekerjaan apa saja kita masih bisa melakukannya. Kenikmatan mengulang hafalan ini akan lebih terasa apabila hafalannya benar-benar lancar. (Cece Abdulwaly, 2016). Untuk itu peneliti selalu melibatkan orangtua siswa agar anak dapat tetap melaksanakan muroja'ah dirumah, guru dan orangtua berkomunikasi melalui whatsapp group khusus agar orang tua dapat melihat perkembangan hafalan anak serta dapat mengetahui tindakan apa yang dapat dilakukan dirumah agar hafalan anak dapat terjaga.

Selain itu untuk menumbuhkan motivasi belajar anak, peneliti menerapkan game edukatif dalam proses pembelajaran, game edukatif memiliki peran yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama anak-anak, game edukatif sering kali mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan untuk berpikir, memecahkan masalah, dan membuat keputusan dalam konteks permainan. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan membantu mereka mengembangkan keterampilan kognitif, seperti pemecahan masalah, kritis berpikir, dan kreativitas.

Peneliti melihat semangat, kefasihan, kelancaran serta tajwid anak sudah berkembang dalam pertemuan 4 kali di siklus II ini. Itu artinya bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam hafalan surah pendek melalui metode Muroja'ah ini.

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisa hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa tindakan dalam menerapkan metode Muroja'ah untuk hafalan pada anak usia dini mengalami perkembangan rata-rata sebesar 6.0% meningkat pada siklus I sebesar 8.3% dan ketika dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 79.8%. Metode Muroja'ah dapat meningkatkan kemampuan menghafal, dapat menunjang daya ingat dan yang paling utama yaitu peningkatan perkembangan hafalan surah Al-Ikhlas dan Al-Fiil pada anak usia dini.

Referensi

- Abdulwaly, C. (2016). *Rumzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Farha Pustaka.
- Alawiyah, W. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik (XIII)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziza, C. N., Bakar, A., & Ulfiana, E. (2019). Pengaruh Murottal Al-Quran terhadap Pengendalian Marah dan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v4i1.12359>
- Baduwailan, A. (2019). *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwan Media Profetika.
- Danim, S. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah. (2020). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El-Hafidz, H. S. (2015). *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an itu Sulit*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Herlina. (2013). *Perkembangan Masa Remaja (Usia 11/12 – 18 tahun)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Huberman, M. dan. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Istiqomah, A. N. (2020). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono Weru Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*.
- Nisa Marsal, L. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anakmenghafal Surah Pendek Al-Qur'an Di Taman Kakan-Kanak. *Jurnal Family Education*, 1(3), 27–33. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i3.15>
- Prahastiwi, E. D. (2023). Penerapan Metode Muraja'Ah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 129–135.
- Rahmadani, S., & Fattah, A. (2021). Santri Di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, 12(1), 75–89.
- Sa'adulloh. (2018). *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (IV)*. Depok: Gema Insani Press.
- Sanjaya, W. (2019). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Shihab, Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Soetjiningsih. (2012a). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Sagungseto.
- Soetjiningsih, R. (2012b). *Tumbuh Kembang Anak*. Surabaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri. (2018). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.

Winara, D., & Suparman, I. (2021). Penerapan Budaya Muraja'ah Al Qur'an di SD Islam Al-Azhar Kota Cirebon. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 131–136.